Memilih Isolasi Mandiri, 23 Warga Kabupaten Pasuruan Dinyatakan Bebas Covid-19. Total 513 Sembuh

Kamis, 13 Agustus 2020

23 pasien positif Covid-19 di Kabupaten Pasuruan yang memilih isolasi mandiri di rumah dinyatakan sembuh. Pasien-pasien tersebut berasal dari berbagai kecamatan, termasuk Bangil, Beji, Gempol, dan Kraton. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menjelaskan bahwa isolasi mandiri diperbolehkan bagi pasien dengan gejala ringan atau tanpa gejala, namun dengan syarat dan aturan ketat. Pasien harus memiliki kamar terpisah, mengenakan masker bedah, dan memiliki toilet sendiri. Selain itu, pasien harus menjaga jarak dari anggota keluarga dan menghindari kontak dengan orang lain.

Petugas puskesmas terus memantau perkembangan kesehatan pasien selama isolasi mandiri, terutama dalam 10 hari pertama. Jika tidak ditemukan gejala dan hasil swab negatif, pasien dinyatakan sembuh. Dengan tambahan 23 pasien sembuh, total warga Kabupaten Pasuruan yang bebas dari Covid-19 mencapai 513 orang, setara dengan 67,67% dari total 758 orang yang terinfeksi.

Irsyad menekankan pentingnya peran masyarakat dalam mendukung pasien yang menjalani isolasi mandiri. Toleransi dan tenggang rasa dari lingkungan sekitar sangat membantu dalam proses penyembuhan. Masyarakat diharapkan memahami pentingnya penerapan protokol kesehatan dan menjaga jarak fisik untuk mencegah penyebaran virus.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk menekan angka penyebaran Covid-19 dengan berbagai program, termasuk peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan. Selain itu, upaya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.